

**KERJASAMA BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA (BNN  
RI) – DENGAN *OFFICE NARCOTICS CONTROL BOARD OF THAILAND* (ONCB)  
DALAM PROGRAM *ALTERNATIVE DEVELOPMENT* DI ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Bidang  
Ilmu Hubungan Internasional**



**DISUSUN OLEH:**

**RAJA ARYA ANUGRA PRATAMA  
07041181722016**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2021**

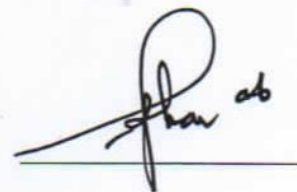
**HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
KERJASAMA BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA  
(BNN RI) – DENGAN *OFFICE NARCOTICS CONTROL BOARD OF THAILAND*  
(ONCB) DALAM PROGRAM *ALTERNATIVE DEVELOPMENT* DI ACEH**

**SKRIPSI**

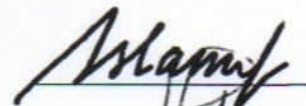
**Telah memperbaiki skripsi sesuai dengan petunjuk dari Tim Penguji dalam sidang Ujian  
Pada Tanggal 13 Juli 2021 dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

**TIM PENGUJI SKRIPSI**

**Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D**  
Ketua



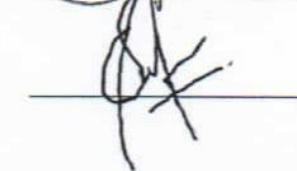
**Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc**  
Anggota



**Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd.**  
Anggota



**Ferdiansvah Rivai, S.IP., MA**  
Anggota



Indralaya, 16, September 2021

Mengesahkan,

Dekan.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



**Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.**  
NIP. 19631106199031001

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**  
**KERJASAMA BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA**  
**(BNN RI) – DENGAN OFFICE NARCOTICS CONTROL BOARD OF THAILAND**  
**(ONCB) DALAM PROGRAM ALTERNATIVE DEVELOPMENT DI ACEH**

**SKRIPSI**

Disusun oleh :

**RAJA ARYA ANUGRA PRATAMA**

**07041181722016**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan dalam ujian akhir program  
sarjana

**Pembimbing I**

**Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D**  
**NIP : 196504271989031003**



**Pembimbing II**

**Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc**  
**NIP : 199012062019032017**



**Disetujui Oleh,**  
**Ketua Jurusan**



**Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D**  
**NIP : 196504271989031003**





**LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raja Arya Anugra Pratama  
NIM : 07041181722016  
Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Kerjasama Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (BNN RI) – *Office Narcotics Control Board of Thailand* (ONCB) Dalam Program *Alternative Development* di Aceh” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 28 Juni, 2021

Yang :

  
Raja A  
NIM 07041181722016

10000  
METERAI  
TEMPEL  
32C22AJX068018542

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Don’t wait for the things to get easier, simpler, better. Life will always be complicated, Just do it. Otherwise, you will run out the time.”*

(The Intouchables)

*“Aku tanpa do’a orang tua hanyalah mahasiswa HI yang tidak tahu mau ngapain, Alias gue nothing coy without them.”*

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orangtua dan keluarga tercinta yang selalu mendoakan saya
2. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses perkuliahan
3. Almamater yang saya banggakan.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah rabbil 'alamin*, puji dan syukur penulis ucapkan atas Allah Ta'ala atas segala Nikmat, Rahmat Dan Karunia-Nya Penulis Dapat Menyelesaikan Skripsi Yang Berjudul “Kerjasama Bilateral Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (BNN RI) – *Office Narcotics Control Board Of Thailand (ONCB)* Dalam Program *Alternative Development* Di Aceh” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana dan mencapai derajat pendidikan Strata-1 Ilmu Hubungan Internasional. Sholawat dan salam penulis hadiahkan keharibaan nabi besar kita, Rasulullah *shallallahu'alaihi wa sallam* yang telah mengantarkan kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang oleh cahaya ilmu pengetahuan.

Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan bahwa segala sesuatu yang telah dicapai oleh penulis pada titik ini, bukanlah semata karena usaha dari penulis, melainkan semata-mata karena karunia dari Allah Ta'ala dan doa yang senantiasa dilangitkan oleh kedua orangtua. Untuk itu, skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orangtua tercinta, yakni Bapak Raja Azmi,ST dan Ibu Nurhayati. Terima kasih telah mencurahkan segenap kasih sayang, cinta, perhatian dan motivasi yang tiada hentinya. Ungkapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D selaku Wakil Rektor I Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si selaku Wakil Rektor II Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM. M.Kes selaku Wakil Rektor III Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Ir. M. Said, M.Sc selaku Wakil Rektor IV Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Prof Alfitri, M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.



10. Bapak Dr. Azhar,SH.,M.Sc.,LL.M, selaku Ketua Jurusan Ilmu hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya sekaligus Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan arahan dan dukungan kepada penulis serta bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis dari awal penyusunan hingga akhir.
11. Ibu Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan saran, motivasi serta masukan dan bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
12. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd, Bapak Ferdiansyah Rivai, S.IP.,MA, Bapak Abdul Halim S.IP.,MA selaku dosen pembahas tugas akhir yang memberikan banyak masukan dan saran yang bermanfaat serta ilmu yang baru bagi penulisan tugas akhir.
13. Bapak dan Ibu Dosen, Staf dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu, bantuan, dan pengarahan selama masa perkuliahan.
14. Mba Siska Ari Budi dan Kak Dimas Robi selaku Administrator jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu penulis dalam urusan administrasi maupun pribadi
15. BNN RI yang telah menerima penulis untuk melaksanakan Kuliah Kerja Hubungan Internasional (KKHI) dan turut memberikan arahan penelitian dalam tugas akhir khususnya Direktorat Kerjasama dan Direktorat Pemberdayaan Alternatif.
16. Bapak Raja Azmi, ST dan Ibu Nurhayati yang selalu memberikan doa,dukungan semangat moral dan material sedari lahir hingga saat ini
17. Keluarga besar H. Raja Abdul Hamid dan Ya'kub yang selalu memberikan dukungan dan Do'a kepada penulis.
18. Teman teman seperjuangan, Fauzi Ryanto, Rangga Adlaine G, Yodha M Yasin, Alif M. Naufal, Ady Kristianto, Riki Pebrianto, M. Ferial, M. Dwi Yandra, Rian Inu, Ade Rizki, Rian Inu, Elesiana, Dyah Annisa, Nurullah Marina Kelana, Diah Ayu, Maya Julia, Riany Eksavitri, Meidiana Sitepu, Ashri Afriani, Sukma Prihatini, Thania Nursyabila, Ajeng Masna yang selalu memberikan semangat dan dukungan semasa perkuliahan.
19. Teman Teman Jurusan Ilmu Hubungan Internasional 2017, kakak tingkat serta adik tingkat yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
20. Ganteng Ganteng Asrama (GGA) dan Ganteng Ganteng Asrama Reborn (GGA Reborn)

21. Jajaran Badan Pengurus Harian (BPH) IPMR Sumsel Periode (2018-2019), (2019-2020)
22. Jajaran Badan Pengurus Harian (BPH) IRSSA FISIP UNSRI (2018-2019)
23. Rumah nenek Squad ft Pejuang Peradaban Ady, Jol, Culen, Darso, Mamang Richard, Alfiqky.
24. BLKK Muqimmus Sunnah Batch 4: Gitokkk ,Ustadz Rohjally, Reza, Ali, Nopal, Kk Arpan, Juliansyah, Mb Ente, Hafsha, Bella, Mufidha, Yuyu,
25. Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being give me all times.
26. Pihak Pihak yang terlibat namun tidak ingin dicantumkan namanya.

Serta semua pihak yang terlibat yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Semoga segala amal baik bapak/ibu, saudara/saudari, sahabat dan keluargaku semua mendapatkan balasan yang lebih baik lagi dari Allah Ta'ala. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena masih terbatasnya ilmu dan pengetahuan penulis. Untuk itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Dengan demikian penulis berharap penelitian ini dapat berguna bagi penulis maupun pembaca.

Indralaya, 12, Juli 2021

Penulis,

Raja Arya Anugra

Pratama

070411181722016

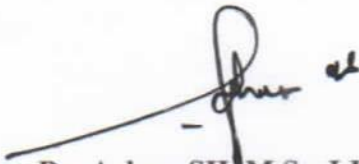


## ABSTRAK

Aceh merupakan daerah kultivasi penanaman narkotika jenis ganja terbesar di Indonesia karena pada tahun 2016 telah ditemukan sebesar 482 hektar lahan ganja disana, BNN merumuskan program *alternative development* sebagai upaya alih fungsi lahan dengan pendekatan yang humanis dan berbasis pembangunan, Kerjasama yang dilakukan BNN dengan ONCB Thailand melihat fakta bahwa Thailand pernah melakukan program serupa. Penelitian ini bertujuan untuk membahas seperti apa kerjasama yang dilakukan Badan Narkotika Nasional Indonesia (BNN RI) dengan *Office of The Narcotics Control Board Thailand* (ONCB) dalam program *Alternative Development* di Aceh. Dengan adanya penelitian ini nantinya diharapkan mampu menjadi landasan pembelajaran lebih lanjut pada kajian program *alternative development* yang dilaksanakan di Aceh. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara dan studi pustaka yang diungkap dalam kerjasama antara (ONCB) Thailand dan BNN RI akan menciptakan modernisasi dikawasan *project alternative development* di Aceh. Teori yang digunakan adalah teori Liberarisme Interdependensi untuk mengetahui bagaimana ketergantungan yang terjadi dalam kerjasama yang dibangun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa interdependensi menghasilkan modernisasi berupa Penguatan Kapasitas kelembagaan, Harmonisasi Kepentingan, Berbagi pengetahuan serta program alih fungsi lahan dikawasan kultivasi narkotika jenis ganja di Aceh.

**Kata kunci :** BNN RI, ONCB Thailand, *Alternative Development*, Aceh

**Pembimbing I**



Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D


NIP : 196504271989031003

**Pembimbing II**



Nur Aslamiah Supli, BA.M., M.Sc  
NIP : 199012062019032017

**Disetujui Oleh,  
Ketua Jurusan**



Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D

NIP : 196504271989031003

## ABSTRACT

Aceh is the largest cannabis cultivation area in Indonesia because in 2016 were found 482 hectares of cannabis land there, BNN formulated an alternative development program as an effort to change the land-based on humanist and development approach. The collaboration between BNN and ONCB Thailand saw the fact that Thailand has conducted a similar program. This study aims to discuss how the collaboration between the Indonesian National Narcotics Agency (BNN RI) and the Thailand Office of The Narcotics Control Board (ONCB) in the Alternative Development program in Aceh. With this research, it is hoped that becomes the basis for further learning in the study of alternative development programs carried out in Aceh. The research method used is a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques carried out through interviews and literature studies revealed in collaboration between (ONCB) Thailand and BNN RI will create modernization in the alternative development project area in Aceh. The theory used is Liberalism Interdependence to find out how the dependence occurs in the cooperation that is built. The results of this study indicate that interdependence arises the modernization in the form of institutional capacity building, harmonization of interests, sharing of knowledge, and land conversion programs in the marijuana cultivation area in Aceh.

**Keyword:** BNN RI, ONCB Thailand, *Alternative Development*, Aceh

**Pembimbing I**



Dr. Azhar, SH.,M.Sc.,LL.M., LL.D  
NIP : 196504271989031003

**Pembimbing II**



Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc  
NIP : 199012062019032017

**Disetujui oleh,  
Ketua Jurusan**



Dr. Azhar, SH.,M.Sc.,LL.MLL.D  
NIP : 196504271989031003

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	ix
ABSTRACT .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	6
1.4.2 Manfaat Praktis .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1 Penelitian Terdahulu .....	7
2.2 Kerangka Konseptual .....	12
2.2.1. Teori Liberalisme Interdependensi .....	12
2.2.2. Kerjasama Internasional .....	15
2.2.3. Kepentingan Nasional .....	18
2.3 Alur Pemikiran .....	20
2.4 Argumen Utama .....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	22
3.1 Desain Penelitian .....	22
3.2 Definisi Konsep .....	22

3.3 Fokus Penelitian .....	24
3.5 Jenis Data dan Sumber Data.....	25
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	25
3.7 Teknik Keabsahan Data .....	26
3.8 Teknik Analisis Data.....	27
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>28</b>
4.1 Latar belakang Kerjasama BNN RI dan ONCB Thailand .....	28
4.2 Badan Narkotika Nasional (BNN) .....	30
4.2.1 Struktur Badan Narkotika Nasional.....	32
4.2.2 Visi Dan Misi Badan Narkotika Nasional.....	33
4.3 The Office of Narcotics Control Board (ONCB Thailand).....	34
4.4 Permasalahan Narkotika di Aceh .....	36
4.5 Desain dan Road Map <i>Alternative Development</i> (2016-2025) .....	38
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
5.1 Penguatan Kapasitas Kelembagaan.....	44
5.2. Harmonisasi kepentingan melalui MoU ( <i>Memoradum of Understanding</i> ) .....	52
5.3. <i>Sharing Knowledge</i> di Bidang <i>Alternative Development</i> .....	57
5.4 Alih fungsi Lahan Dalam Program <i>Alternative Development</i> . .....	62
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>71</b>
6.1 Kesimpulan.....	71
6.2 Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 .....	7
Tabel 2.2 .....	21
Tabel 3.1 .....	24
Tabel 4.1.....	41
Tabel 5.1 .....	55

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Masalah penyalahgunaan narkotika khususnya ganja sudah menjadi masalah bersama dan berdasarkan laporan (United Nations Office On Drugs Crimes/UNODC) diestimasikan penyalahgunaan narkotika di dunia mencapai angka 153-300 juta jiwa dengan kelompok umur 15-64 tahun atau sekitar 3,4% - 6,6% dari populasi dunia dalam sekali setahun, dan ganja menjadi narkotika yang paling banyak disalahgunakan dengan angka prevalensi 2,3-2,9% per tahun dari total populasi penduduk usia 15-64 tahun. (BNN RI)

Penggunaan ganja pada dasarnya telah dilarang di Indonesia karena mempertimbangkan dampak yang ditimbulkannya, disisi lain memang sejauh ini tidak ada penelitian yang mengatakan bahwa penggunaan ganja dapat membunuh manusia, tetapi efek kecanduan dari ganja serta tingginya kadar THC (*Tetrahydrocannabinol*) yang mencapai 18% yang mana pada penggunaan 2% bisa menyebabkan disfungsi sistem kinerja saraf pusat yang menyebabkan pengguna merasakan euforia berlebihan serta kecanduan dan menurunnya fungsi motorik pada akhirnya penyalahgunaan ganja bisa menghancurkan hidup si pengguna secara perlahan dan orang sekitar pengguna, bukan hanya itu efek domino dari kejahatan penyalahgunaan narkoba sangat panjang seperti melahirkan suap dan korupsi bagi petugas, pencucian uang dari hasil perdagangan ilegal narkotika dan penyelundupan orang dalam upaya distribusi barang terlarang sehingga dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut khususnya kesehatan penggunaan ganja dikategorikan sebagai kejahatan dan termasuk narkotika golongan 1 sesuai dengan UU Narkotika.

Aceh merupakan daerah kultivasi penanaman narkoba jenis ganja terbesar di Indonesia dan berdasarkan data Polda Aceh, (Desember 2016) telah ditemukan sebesar 482 hektar lahan ganja di Aceh dan merupakan yang terbesar ditemukan di Indonesia sepanjang sejarah dan tentunya hal itu sangat rumit karena di dalam kejahatan narkoba merupakan salah satu

kejahatan yang kompleks karena kejahatan ini merusak lingkungan, tatanan sosial masyarakat serta dapat memicu kejahatan lainnya seperti korupsi, pencucian uang dan penyelundupan manusia, dan seiring berjalannya waktu kejahatan narkoba akan selalu menjadi permasalahan yang dinamis, laten, dan lintas negara. Dari dimensi kesehatan sendiri WHO memberikan gambaran tentang bagaimana kekhawatiran mereka terhadap penyalahgunaan narkoba. Pada saat pertemuan CND ke-58 di Wina, Austria perwakilan WHO memaparkan adanya kesenjangan yang besar terhadap akses masyarakat terhadap kesehatan terutama pada pecandu yang sudah ketergantungan (BNN RI) Maksudnya adalah banyak sekali ditemukan kasus penyalahgunaan narkoba tidak mendapatkan akses untuk kesehatan berupa rehabilitasi dan umumnya kasus penyalahgunaan narkoba sulit untuk dikendalikan di pedesaan karena kurangnya edukasi dan kurangnya fasilitas penunjang untuk pencegahan penyalahgunaan narkotika.

Melihat fakta diatas tentunya tidak satupun negara di dunia yang terbebas dari masalah penyalahgunaan obat-obatan dan di Indonesia penggunaan ganja sudah hampir menyebar rata khususnya di Indonesia bagian barat (Aceh), data pada tahun 2018 dari 34 provinsi ada 12 Provinsi yang berstatus sebagai kawasan rawan narkoba dan 11 diantaranya berada di Indonesia bagian barat, maka dari itu pengentasan masalah penanaman kultivasi ganja di Aceh harus ditangani dengan cara yang tepat karena hal tersebut tidak saja menyangkut keamanan dan stabilitas nasional tetapi peningkatan kualitas hidup masyarakat disana juga harus diperhatikan dengan baik.

Selain permasalahan ganja di Aceh peredaran narkotika di Indonesia umumnya berasal dari wilayah segitiga Emas Narkoba yaitu Thailand, Laos, Myanmar dan Republik Tiongkok dan penyelundupan narkotika di Indonesia dilakukan melalui 3 jalur yaitu laut, udara dan darat dan ada sekitar 80% penyelundupan dilakukan melalui jalur laut, Modus penyelundupan umumnya dilakukan melalui operandi yaitu melalui bagasi penumpang, *body wrapping*,



pelabuhan, dan Kargo (BNN RI, 2019) dan menurut data BNN penyalahgunaan narkoba di Indonesia pada tahun 2017 sebanyak 3.376.1115 (3,3 juta) orang pada rentang usia 10-59 tahun. (BNN RI)

Kerjasama Indonesia dan Thailand dalam program *Alternative Development* dibangun atas dasar melihat Thailand pernah melaksanakan program serupa di Provinsi Chiang Rai, Doi Tung, Yang mana daerah tersebut dahulunya merupakan daerah perbukitan yang tandus dimana orang-orang disana hidup dalam kemiskinan dan jauh dari pembangunan dan bertahan hidup dengan menanam opium, melihat fenomena tersebut ibu permaisuri kerajaan Thailand yang bergelar Mae Fah Luang berkomitmen untuk menyelesaikan masalah tersebut, project tersebut dinamai *Doi Tung Development Project (DSDP)* dan berjalan selama 30 tahun dari 1988-2017 dan sekarang kawasan Doi Tung dikenal sebagai kawasan agrowisata yang berbasis kearifan lokal dan sejak 2003 UNODC mengakui project tersebut merupakan project percontohan dalam program *Alternative Development*, oleh karena itu dukungan dari Thailand dalam program *alternative development*.

*Grand Design Alternative Development* merupakan sebuah konsep yang disusun oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) dalam upaya secara serius dan humanis dalam menyelesaikan masalah penyalahgunaan narkoba jenis ganja dengan cara yang humanis dan melalui pendekatan kesejahteraan.

*Gagasan penyusunan konsep GDAD 2016-2025 merupakan terobosan pemerintah dalam tanggap darurat Narkoba nasional, setelah upaya BNN mempromosikan pembangunan berwawasan anti Narkoba untuk mendapatkan legalitas baik perpres maupun inpres kepada Presiden RI. Langkah mempromosikan GDAD diambil Kepala BNN, Bapak Budi Waseso untuk menunjukkan bahwa permasalahan Ganja yang sejak 12 tahun berturut-turut mendominasi Narkoba di Indonesia harus diselesaikan secara humanis melalui pendekatan kesejahteraan, sebagaimana negara yang memiliki tanaman Narkoba telah sukses dengan program AD. Selanjutnya BNN melakukan advokasi dan promosi GDAD ke seluruh Kementerian dan Lembaga, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten, Akademisi dan praktisi, organisasi sosial kemasyarakatan dan dunia usaha. BNN ingin menyadarkan pentingnya dukungan semua pihak untuk bersama-sama mengalokasikan program, kegiatan dan anggaran pembangunan fokus*

*menyasar 3 Pilot Project GDAD, yaitu: Aceh Besar, Bireuen dan Gayo Lues.*(BNN RI, 2018)

Konsep *Grand Design of Alternative Development (GDAD)* yang disusun oleh BNN merupakan imitasi dari konsep *Alternative Development* yang didesain khusus oleh UNODC dengan tujuan pembangunan yaitu sebuah usaha pengentasan tanaman narkotika dengan pendekatan kesejahteraan dan berkelanjutan dengan cara mengkonversi lahan tanaman narkotika menjadi lahan yang produktif, mengembangkan desa agrowisata serta peningkatan sumber daya manusia agar memiliki karakter manusia unggul pekerja keras dan melestarikan lingkungan. Konsep tersebut disusun berdasarkan Instruksi Presiden No 2 tahun 2020 tentang Rencana aksi nasional pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dan precursor narkotika tahun 2020-2024, yang ditujukan untuk mengurangi permintaan dan produksi narkotika di Indonesia. Pelaksanaan *alternative development* dilaksanakan di Aceh, karena melihat situasi dan mempertimbangkan wilayah Aceh yang rawan akan ganja maka Aceh ditunjuk untuk melaksanakan program kerja *Alternatif development* karena hingga 2019 ada 109.5 Ha luas tanaman ganja yang terbagi menjadi 29 titik, 84 kawasan rawan narkoba, dan berdasarkan data demografi Aceh (2019) bahwa Aceh merupakan provinsi termiskin di Sumatera dan ke-6 di Indonesia.(BNN RI, 2018) dan dengan melihat data diatas pemerintah memperkenalkan program *Alternative Design* sebagai solusi percepatan pembangunan serta pengentasan permasalahan kultivasi tanaman narkotika. Dalam menjalankan program tersebut Indonesia didampingi oleh pelaksana *Alternative Development* di Thailand untuk tanaman opium yaitu Yayasan *Mae Fah Luang Foundation* yang mana mereka berhasil merubah kawasan Doi tung yang sebelumnya tertinggal dan kawasan kultivasi narkotika jenis opium menjadi kawasan wisata dan percontohan karena menerima beberapa penghargaan dari UNODC dan Pemerintah Thailand seperti, pada 2002 mendapatkan penghargaan atas kontribusinya dalam upaya bebas narkoba, dan juga penghargaan sebagai

Kota Model Ekonomi Kreatif dan Departemen Kekayaan Intelektual dan Perdagangan Thailand pada 2011, dengan *Doi tung Development Project*.(BNN RI, 2018)

kerjasama antara Indonesia dan Thailand dibutuhkan dalam upaya penanganan penyalahgunaan narkoba khususnya ganja di Indonesia melalui pendekatan *Alternative Development*. Pelaksanaan *Grand Design of Alternative Development (GDAD)* adalah upaya untuk pengentasan kemiskinan, percepatan pembangunan serta pengentasan permasalahan kultivasi tanaman narkoba jenis ganja di Aceh. Fenomena yang terjadi memberikan gambaran bahwa kemiskinan dan rendahnya sumber daya manusia (SDM) erat kaitannya dengan penyalahgunaan narkoba khususnya ganja. Upaya Badan Narkotika Nasional (BNN RI) melalui kerjasama dengan Thailand dalam pengembangan *alternative development* di Aceh yang didukung oleh yayasan *Mae fah Luang Foundation* nanti menjadi solusi atas permasalahan yang kompleks terkait dengan penyalahgunaan narkoba di Aceh. Thailand melalui yayasan *Mae fah Luang Foundation* telah berpengalaman selama kurang lebih 30 tahun dalam melaksanakan program tersebut.

Fenomena di atas sangat menarik karena kolaborasi dan kerjasama dalam memberantas kejahatan narkoba menjadi salah satu langkah yang tepat mengingat kejahatan ini merupakan kejahatan transnasional, dan yang menjadi alasan kuat kenapa peneliti ingin meneliti fenomena tersebut adalah bagaimana upaya Badan Narkotika Nasional (BNN RI) melakukan pencegahan melalui pendekatan yang humanis dan berbasis pemberdayaan masyarakat, namun berkaitan dengan pelaksanaan program *alternative development* di Aceh, Peneliti memfokuskan penelitian hingga tahun 2019.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana kerjasama antara Badan Narkotika Nasional (BNN RI) dan *The Office of Control Narcotics Control Board (ONCB)* Thailand dalam *alternative development* di Aceh ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah target yang harus dicapai melalui serangkaian aktivitas penelitian sesuai dengan permasalahan yang ada, maka dari itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk membahas seperti apa kerjasama yang dilakukan Badan Narkotika Nasional Indonesia dengan *Office Of The Narcotics Control Board Thailand* (ONCB) dalam program *Alternative Development* di Aceh

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini nantinya diharapkan mampu menjadi landasan pembelajaran lebih lanjut pada kajian program *Alternative Development* yang dilaksanakan di Aceh. Dan juga penelitian ini dapat memberi nilai tambah dalam pengetahuan kerjasama di bidang kejahatan transnasional dan narkoba di Indonesia.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Melalui penelitian ini diharapkan menambah wawasan baru bagi akademisi khususnya peneliti dan mahasiswa Ilmu Hubungan Internasional tentang pelaksanaan program *Alternative Development* yang dilaksanakan oleh BNN RI serta memperkaya wawasan umum tentang permasalahan kultivasi tanaman narkotika khususnya ganja serta penyelesaiannya melalui pendekatan *soft diplomacy*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Deputi Bidang Pencegahan BNN. (2018). *Awas Narkotika Masuk Desa*. Jakarta.
- ASEAN Ministerial Meeting on Transnational Crime (AAMTC). (t.thn.). Dipetik September 19, 2020, dari Setnas-asean.id: <http://setnas-asean.id/asean-ministerial-meeting-on-transnational-crime-ammtc>
- Badan Narkotika Nasional. (t.thn.). *Badan Narkotika Nasional*. Dipetik January 18, 2021, dari [https://bnn.go.id/profil/#:~:text=Badan%20Narkotika%20Nasional%20\(disingkat%20BNN,lainnya%20kecuali%20bahan%20adiktif%20untuk](https://bnn.go.id/profil/#:~:text=Badan%20Narkotika%20Nasional%20(disingkat%20BNN,lainnya%20kecuali%20bahan%20adiktif%20untuk)
- BNN RI. (t.thn.). *BNN RI*. Dipetik September 22, 2020, dari WHO Ulas Isu Kesehatan Dalam Konteks Dampak Penyalahgunaan Narkotika: <https://bnn.go.id/who-ulas-isu-kesehatan-dalam-konteks-dampak-penyalahgunaan-narkotika>
- BNN RI. (t.thn.). *BNN RI*. Dipetik September 22, 2020, dari Penggunaan Narkotika Dikalangan Remaja Meningkat: <https://bnn.go.id/who-ulas-isu-kesehatan-dalam-konteks-dampak-penyalahgunaan-narkotika>
- BNN RI. (t.thn.). *BNN RI*. Dipetik September 23, 2020, dari Badan Narkotika Nasional: <https://bnn.go.id/profil/>
- BNN RI. (2019). *GRAND DESIGN ALTERNATIVE DEVELOPMENT DALAM RANGKA PENGENTASAN PRODUKSI GANJA DAN PENINGKATAN*. Jakarta: BNN RI.
- BNN RI. (2019). *Indonesia Drug Report 2019*. Pusat penelitian data dan informasi Badan Narkotika Nasional (puslidatin).
- BNN RI. *Naskah Cetak Biru Pemberdayaan Masyarakat Badan narkotika Nasional*.
- BNN RI. (2018). *Petunjuk Implementasi GDAD di Provinsi Aceh*. Direktorat Pemberdayaan Alternatif Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat.
- BNN RI. (2017). *Surat Laporan Pelaksanaan Kunjungan Ke Doi Tung 10 Sampai Dengan 15 September 2017*. Jakarta.

- Buzan, B. (1991). *People, states and fear: an agenda for international security studies in the post cold war era*. michigan: Harvester wheateaf.
- BNN RI. (20119, November 27). BNN RI. Diambil kembali dari BNN web site <file:///C:/Users/ASUS/Documents/Revici%20after%20cemplow/Bilateral%20Meeting%20Indonesia%20dan%20Thailand%20dalam%20P4GN.html>
- Burchill, S. (2005). *The National Interest in International Relations Theory*. Palgrave.
- DIREKTORAT PEMBERDAYAAN ALTERNATIF BNN RI. (2019). *PETUNJUK TEKNIS IMPLEMENTASI GDAD*. JAKARTA: DIREKTORAT PEMBERDAYAAN ALTERNATIF BNN RI.
- Dougzgrhert, J. E., & Pfaltzgraff, R. L. (1997). *Contending Theories*. New York: Harpow and Row publisher.
- Dunn, W. (2013). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik : Edisi Kedua*. Yogyakarta: Gajah Mada University Perss.
- Evans, G., & Newham, J. (1990). *The dictionary of world politics : A Reference guide to concepts, Ideas and Institutions*. Harvester: Wheastsheaf.
- Fischer, e. a. (2015). *Handbook Analisis Kebijakan Publik : Teori, Politik, dan Metode*. Bandung: Nusa Media.
- Fitri, H. R., & Rani, F. (2013). Implementasi Kerjasama Sister City Studi Kasus Sister City Bandung – Braunschweig (Tahun 2000 – 2013). *Jurnal Transnasional, Vol. 5, No. 1* , 935- 936.
- H.Laoly, P. Y. (2019). *DIPLOMASI, Mengusut Kejahatan Lintas Negara*. Jakarta.
- Hadiwinata, B. S. (2017). *Studi dan Teori Hubungan Internasional: Arus Urama, Alternatif, dan Reflektivis*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Hasan, M. I. (2002). *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia.
- Heywood, A. (2007). *Politics*. New York: Palgrave McMillan.
- Heywood, A. (2013). *POLITIK edisi Ke 4*. (A. I. Lazuardi, Penerj.) Pustaka Pelajar.

- Holsti, K. (1988). *Politik Internasional, Kerangka untuk Analisis*. Jakarta: Erlangga.
- Irawan, W. C. (2020, Agustus 30). Kasi Kerma Regional BNN RI. (R. Arya, Pewawancara)
- Jackson, R., & Sorensen, G. (2013). *Pengantar Studi Hubungan Internasional Teori dan Pendekatan*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Kartasasmita, K. (1977). *Administrasi Internasional*. Bandung.
- Kusumohamidjojo, B. (1987). *Hubungan Internasional: Kerangka Studi Analisis*. Jakarta: Bina Cipta.
- Kindleberger, C. P. (2014). *Economic Growth in France and Britain*, . Cambridge: Harvad university press.
- Kumalasari, Zeplin, & Agung. (2012). Analisa Pengaruh Information Sharing, Knowledge Sharing, Relationship terhadap peforma Hotel X. 230.
- Mae Fah Luang Foundation. (t.thn.). Dipetik Oktober 19, 2020, dari Mae Fah Luang Foundation MFLF Aceh Province, Republic of Indonesia: ” <http://www.maefahluang.org/?p=1290>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. Arizona: Sage Publications.
- Mas'oeed, M. (1994). *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan metodologi*. Jakarta: LP3ES.
- Office of the Narcotics Control Board thailand. (t.thn.). *Background ONCB*. Dipetik January 18, 2021, dari [https://www.oncb.go.th/EN\\_ONCB/Pages/background.aspx](https://www.oncb.go.th/EN_ONCB/Pages/background.aspx)
- Office of the Multilateral Investment Fund . (2016). *Study of Social Entrepreneurship and Innovation Ecosystems in South East and East Asian Countries Case Study: Doi Tung Development Project (The Mae Fah Luang Foundation), Thailand* . Japan: the Inter-American Development Bank .
- ONCB . (2021). *OFFICE OF THE NARCOTICS CONTROL BOARD*. Dipetik 04 30, 2021, dari [https://www.oncb.go.th/EN\\_ONCB/Pages/background.aspx](https://www.oncb.go.th/EN_ONCB/Pages/background.aspx)
- R. Viotti, P. a. (1999). *International Relations Theory: Realism, Pluralism, Globalism, and Beyond*.



- Sorensen, R. j. (2013). *Pengantar studi hubungan internasional*. (d. S. Kusmini, Penerj.) Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiono, D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Buku Alfabeta.
- UNESCO(UNESCO Office Jakarta and Regional Bureau for Science in Asia and the Pacific). (2019). *Meliput Perubahan Iklim dan Pembangunan Berkelanjutan di Asia dan Pasifik: Buku Panduan untuk Jurnalis*. Jakarta.
- UNODC. (t.thn.). Dipetik Oktober 17, 2020, dari Our Work On Alternative Development: <https://www.unodc.org/unodc/en/alternative-development/our-work.html>
- UNODC. (t.thn.). *Alternative Development - Drug Control through Rural Development*. Dipetik January 18, 2021, dari [https://www.unodc.org/documents/publications/alt-development\\_rural-development.pdf](https://www.unodc.org/documents/publications/alt-development_rural-development.pdf)
- UNODC. (t.thn.). *Alternative Developmet*. Dipetik Oktober 17, 2020, dari <https://www.unodc.org/unodc/en/alternative-development/overview.html>
- Widagdo, H. P. (2020, August 30). Kasubdit Masyarakat Desa BNN RI. (R. A. Pratama, Pewawancara)
- Winarno, B. (2014). *Kebijakan Publik - Teori, Proses, dan Studi Kasus*.